

BAB VII

REALITAS PERTUKARAN SOSIAL SEBUAH PEMBAHASAN TEORETIS

A. Penyebab Terjadinya Pertukaran Sosial Masyarakat Duri pada Hari Pasar di Baraka

Hasil penelitian dan observasi yang telah peneliti lakukan maka teori yang relevan berkaitan dengan pembahasan yaitu teori solidaritas mekanis dan organik yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Teori ini di populerkan oleh Durkheim yang tertarik pada cara yang berubah yang menghasilkan solidaritas sosial, dengan kata lain cara yang berubah yang mempersatukan masyarakat dan bagaimana para anggotanya melihat dirinya sebagai bagian dari keseluruhan.

Suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas mekanis bersatu karena semua orang adalah generalisasi. Ikatan di antara orang-orang itu ialah karena mereka semua terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mirip dan mempunyai tanggung jawab yang mirip. Sebaliknya, suatu masyarakat dicirikan oleh solidaritas organik dipersatukan oleh perbedaan-perbedaan di antara orang-orang, oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Proses transaksi jual beli di pasar terjadi interaksi antar aktor, setiap anggota masyarakat yang ingin terlibat dalam kegiatan transaksi mereka melakukan interaksi antar masyarakat Duri lainnya dengan berupa interaksi bersifat asosiatif agar aktor dalam ekonomi seperti pedagang, pembeli dan pengelola pasar baraka dapat menerima keberadaannya. Masyarakat solidaritas mekanis bersatu karena mereka semua terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang

mirip, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan transaksi jual beli hasil bumi yang dihasilkan oleh masing-masing daerah. Sehingga itu masyarakat Duri dalam hal ini aktor ekonomi sadar akan tanggung jawab yang harus dijaga karena mereka sudah mengaggap dirinya bagian dari orang-orang yang terlibat transaksi di pasar Baraka.

Baik transaksi bentuk uang, pertukaran hasil bumi, dan jasa. Sebaliknya, suatu masyarakat dicirikan oleh solidaritas organik dipersatukan oleh perbedaan-perbedaan di antara orang-orang, oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab yang berbeda kaitan antar pembahasan dari hasil penelitian yang terjadi di pasar Baraka berkumpulnya masyarakat Duri di pasar Baraka, mereka sadar bahwa mereka berasal dari daerah yang berbeda-beda bahkan belum pernah bertemu sebelumnya walupun mempunyai suku yang sama namun belum pernah melakukan interaksi sebelumnya, sehingga terjadinya interaksi sosial asosialtif karena mempunyai kegiatan-kegiatan yang mirip yaitu melakukan perdagangan hasil bumi yang diproduksi sendiri. Dan melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya yaitu pertukaran sosial untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Teori pertukaran melihat bahwa manusia terus menerus terlibat dalam memilih diantara perilaku-perilaku alternatif, dengan pilihan mencerminkan biaya dan ganjaran yang diharapkan berhubungan dengan garis-garis perilaku alternatif itu. Dalam rangka interaksi sosial aktor mempertimbangkan untung ruginya. Kegiatan transaksi jual beli hasil bumi yang masyarakat Duri lakukan di pasar Baraka adanya pertukaran bukan hanya transaksi hasil bumi namun tindakan-

tindakan yang mendukung para pelaku ekonomi sehingga pelaku lainnya menerima contohnya pedagang menjual hasil bumi kepada pembeli dengan sikap jujur, produksi yang berkualitas, sopan-santun maka terjadi kesepakatan harga untung rugi dengan timbal balik saling ketergantungan satu sama lain. Dan jika tindakan-tindakan yang dilakukan terus-menerus oleh pedagang maka timbul rasa kepuasan tersendiri dari seorang pembeli berupa imbalan membeli hasil bumi dengan harga yang cukup mahal.

B. Dampak Pertukaran Sosial Masyarakat Duri pada Hari Pasar di Baraka

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi teori yang relevan yang berkaitan dengan dampak pertukaran sosial yaitu teori Adam Smith menjelaskan hubungan antar manusia, para pelaku ekonomi di dalam masyarakat. Hasil penelitian mengenai dampak dari pertukaran sosial masyarakat Duri pada hari pasar di Baraka yaitu:

1. Cinta pada diri sendiri dan simpati kepada orang lain tindakan seperti ini tergambar dalam kegiatan transaksi di pasar Baraka karena pelaku aktor ekonomi untuk ingin dihargai oleh orang lain harus mencitai diri sendiri
2. Keinginan untuk bebas dan keterkaitan para rasa sopan-santun terhadap orang lain. Rasa sopan santun adalah suatu kebutuhan untuk mempertahankan diri dalam kehidupan masyarakat, dalam kegiatan transaksi di pasar Baraka agar memudahkan hasil bumi terjual maka harus ada interaksi sesama pembeli dan pedagang dengan tindakan sopan santun agar adanya hubungan timbal balik dan saling menguntungkan satu sama lain oleh kedua belah pihak.

3. Kebiasaan untuk bekerja, menghasilkan apa yang dibutuhkan, dan kecenderungan untuk mengadakan pertukaran hasil produksi sendiri dengan hasil produksi orang lain. Tindakan seperti ini mengaggap bahwa dia tidak mampu hidup tanpa orang lain sehingga itu untuk memperoleh kebutuhan hasil bumi yang lain harus melakukan kerja sama dan mengadakan pertukaran dengan produksi lainnya sehingga kebutuhan yang tidak mampu dipenuhi dapat terpenuhi oleh orang lain. Contohnya untuk mendapatkan sayur, pedagang beras harus menjual beras dan uang yang di dapatkan dari hasil jualan bersa digunakan untuk membeli sayur. Begitupula dengan kebutuhan lainnya.

Dari teori yang dikemukakan oleh Adam Smith, jelas bahwa dampak dari pertukaran sosial yang terjadi di pasar Baraka itu jelas adanya kerana masyarakat Duri mampu berinteraksi, saling menghargai, sopan santun dan adanya kebiasaan untuk mengadakan pertukaran hasil produksi dengan hasil produksi orang lain. Sehingga dengan demikian mempermudah melakukan pertukaran sosial transaksi jual beli hasil bumi.

Dengan demikian terjalinlah hubungan saling ketergantungan satu sama lain karena mereka tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, silaturahmi semakin erat, goto-royong, kegiatan masih tradisional masyarakat Duri semakin meningkat dan selain itu juga peningkatan taraf ekonomi semakin berkembang dan maju sehingga memotivasi diri untuk menghasilkan hasil bumi yang berkualitas dan bertambah tidak hanya dapat memenuhi pasokan di pasar Baraka

namun mampu mengekspor diluar pasar Baraka ataupun di luar Kabupaten Enrekang.